

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, telah membawa dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu perubahan yang terjadi adalah bermunculannya judi online yang semakin populer di kalangan masyarakat. Judi online merupakan bentuk perjudian yang dilakukan melalui platform digital seperti situs web atau aplikasi mobile.¹ Judi online adalah praktik perjudian yang semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia. Praktik ini dilakukan secara daring melalui internet dan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat, terutama dari segi sosial dan ekonomi. Praktik judi online di Indonesia masih dianggap ilegal dan harus ditindak tegas oleh aparat hukum. Dalam konteks Indonesia, praktik judi online masih dianggap ilegal dan bertentangan dengan hukum yang berlaku. Namun, praktik ini masih dilakukan secara luas di berbagai wilayah Indonesia. Meskipun sudah ada tindakan dari aparat hukum untuk menangani praktik ini, namun praktik judi online masih terus berkembang dan menyebar.

Dalam konteks di Indonesia, judi online telah menjadi praktik perjudian yang semakin populer di masyarakat, meskipun dianggap ilegal dan bertentangan dengan hukum yang berlaku. Meskipun demikian, fenomena ini menimbulkan berbagai dampak negatif terutama dari segi sosial dan ekonomi.

¹ "Perbedaan Game Online dengan Judi Online - Hukumonline." 27 Okt. 2023, <https://www.hukumonline.com/klinik/a/perbedaan-igame-online-i-dengan-judi-ionline-i-lt4fc475308e6a0/>. Diakses pada 18 Jan. 2024.

Secara sosial, praktik judi online dapat memicu berbagai masalah seperti peningkatan risiko kecanduan judi, kerusakan hubungan sosial, dan meningkatnya potensi terlibat dalam aktivitas ilegal.

Judi online, suatu aktivitas yang dahulu dikategorikan sebagai perilaku menyimpang dan terlarang, kini menjelma menjadi fenomena lumrah di tengah masyarakat. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses internet membuka gerbang bagi maraknya platform judi online, menjangkau berbagai kalangan dan usia.

Judi online, yang dulunya dianggap tabu dan tersembunyi, kini telah menjadi fenomena yang semakin umum di masyarakat. Kemudahan akses internet dan smartphone telah membuka gerbang bagi siapa saja untuk bermain judi online, tanpa perlu pergi ke kasino fisik. Hal ini pun memicu kekhawatiran terkait dampak negatifnya.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia perjudian. Perjudian online menjadi fenomena yang semakin populer, menggantikan model perjudian tradisional yang memerlukan kehadiran fisik di lokasi tertentu, seperti kasino atau toko taruhan. Proses normalisasi perjudian online terlihat dari meningkatnya penerimaan sosial dan peraturan yang mendukung beroperasinya platform perjudian digital tersebut.

Banyak negara telah memperbarui peraturan untuk mengaktifkan dan mengatur aktivitas perjudian online, baik untuk memastikan perlindungan

konsumen dan untuk mengoptimalkan potensi pendapatan pajak industri. Fenomena ini menghadirkan kompleksitas tersendiri. Di satu sisi, judi online menawarkan peluang keuntungan finansial yang instan dan menarik. Di sisi lain, aktivitas ini berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti kecanduan, kerugian finansial, hingga disintegrasi sosial.

Normalisasi perjudian online juga didorong oleh strategi pemasaran yang agresif dan canggih oleh penyedia layanan perjudian, termasuk media sosial, periklanan digital, dan kemitraan dengan berbagai influencer. Kemudahan akses dan ketersediaan berbagai jenis perjudian melalui perangkat seluler semakin menarik perhatian masyarakat. Selain itu, seiring semakin populernya industri perjudian online dan diakui sebagai bentuk hiburan yang sah, stigma negatif yang sebelumnya melekat pada aktivitas perjudian juga mulai berkurang. Namun proses normalisasi ini juga memiliki tantangan tersendiri, khususnya dalam hal pengelolaan dampak negatif seperti kecanduan judi dan masalah keuangan yang dapat timbul dari aktivitas perjudian yang tidak terkendali.

Munculnya persepsi publik yang beragam terhadap judi online menjadi latar belakang penting dalam penelitian ini. Diperlukan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi maraknya judi online, serta dampaknya terhadap individu dan masyarakat.

Dari aspek ekonomi, praktik judi online juga dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi individu yang terlibat. Tidak hanya itu, dampak ekonomi juga

dapat dirasakan oleh keluarga dan masyarakat secara lebih luas. Terlepas dari upaya aparat hukum untuk menanggulangi praktik ini, judi online terus berkembang dan menyebar di berbagai wilayah Indonesia. Keberlanjutan fenomena ini menunjukkan adanya tantangan yang kompleks dalam mengatasi dan mencegah penyebaran praktik judi online di masyarakat.

Keberadaan internet dan perangkat digital telah mengubah paradigma tradisional perjudian dengan membuka pintu bagi akses yang lebih mudah ke perjudian online. Transformasi ini terjadi seiring dengan peningkatan penetrasi internet dan ketersediaan perangkat digital yang semakin canggih. Fenomena judi online kini tidak lagi terbatas pada lingkaran tertentu, melainkan menyebar ke berbagai lapisan masyarakat, termasuk kelompok usia yang lebih muda.

Perkembangan judi online saat ini sangat terkait dengan banyaknya variasi yang ditawarkan dalam platform judi online itu sendiri seperti taruhan kasino, judi bola online, hingga berbagai macam permainan kartu. Selain itu, judi online banyak digandrungi masyarakat juga karena kemudahan peraturan dalam bermain judi online itu sendiri, tidak ada peraturan yang membuat bingung pemainnya. platform judi online ini membuat kegiatan judi menjadi lebih mudah diakses, berbagai macam iklan dan promosi yang dilakukan dalam berbagai saluran digital juga memiliki andil besar dalam berkembangnya judi online.²

² Fanani, A. F., & Tritasyah, R. P. (n.d.). *MARAKNYA JUDI ONLINE DI KALANGAN ANAK MUDA : FAKTOR DAN DAMPAKNYA*.

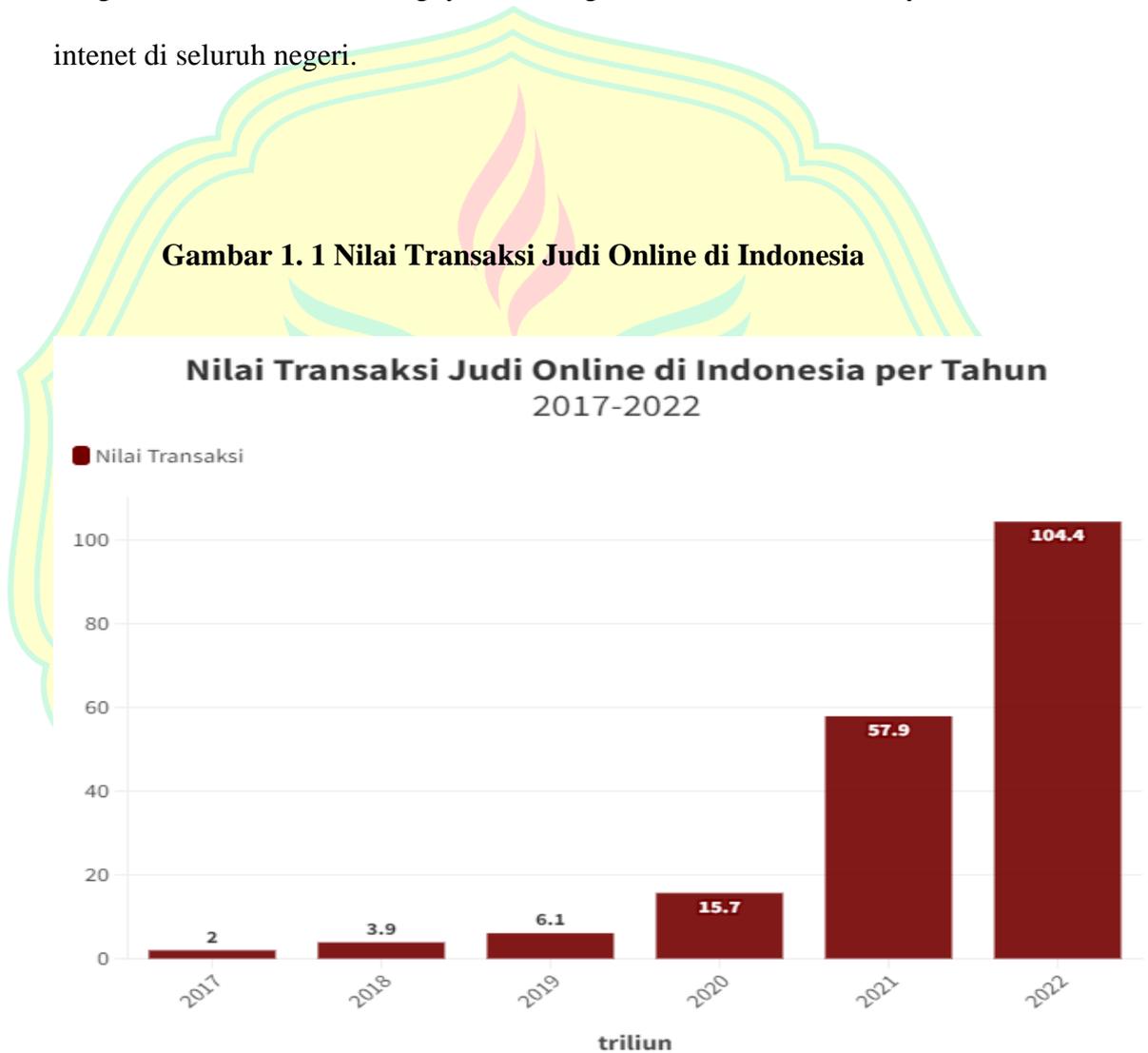
Selain variasi permainan, kemudahan aturan bermain judi online juga menjadi salah satu faktor kunci yang menarik minat masyarakat. Tidak adanya aturan yang rumit atau membingungkan bagi pemain menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dan ramah. Hal ini memberikan keuntungan bagi pemula atau mereka yang baru terjun ke dalam dunia judi online, karena mereka dapat dengan cepat memahami cara bermain tanpa kendala aturan yang kompleks.

Platform judi online memberikan kemudahan akses yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dengan hanya menggunakan perangkat elektronik dan koneksi internet, individu dapat terlibat dalam aktivitas perjudian kapan saja dan di mana saja. Kemudahan ini turut didorong oleh berbagai macam iklan dan promosi yang tersebar luas di berbagai saluran digital. Kampanye pemasaran ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap judi online, tetapi juga menciptakan daya tarik tambahan dengan menawarkan bonus, diskon, dan insentif lainnya.

Adanya interaksi antara variasi permainan, kemudahan aturan, dan promosi melalui saluran digital menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan judi online. Peningkatan aksesibilitas dan penawaran menarik melalui promosi digital membantu normalisasi judi online dalam masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana variasi permainan, kemudahan aturan, dan strategi pemasaran digital saling berinteraksi menjadi penting untuk menggambarkan fenomena kompleks ini secara menyeluruh.

Berdasarkan data yang diambil dari *Goodstats*, jumlah pemain aktif di Indonesia sudah mencapai 2.7 juta orang dengan nilai transaksi lebih dari 200T. Hal ini membuktikan bahwa judi online telah melekat erat dengan kehidupan masyarakat Indonesia, pertumbuhan pemain judi online yang pesat ini sejalan dengan semakin berkembangnya teknologi dan semakin meratanya akses internet di seluruh negeri.

Gambar 1. 1 Nilai Transaksi Judi Online di Indonesia



Source: Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)

(Sumber : PPATK, 2023)

Permainan judi online merupakan suatu perilaku menyimpang karena tidak sesuai dengan norma dan nilai yang ada pada masyarakat, yang dimana judi online sering kali menimbulkan efek negatif seperti kecanduan, kerugian finansial hingga potensi terlibat dalam tindakan kriminal. Bertambahnya pemain judi online setiap tahunnya membuktikan perilaku menyimpang yang terus menyebar luas yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti meluasnya akses internet hingga variasi yang ditawarkan dalam bermain judi online telah menjadi daya tarik sendiri bagi masyarakat Indonesia.

Penting untuk memahami bagaimana popularitas judi online merambah ke berbagai lapisan masyarakat, mengingat potensi dampaknya pada pola perilaku. Masyarakat yang lebih terpapar pada kemudahan akses ini cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan perjudian online. Dengan demikian, perubahan perilaku ini dapat mencakup variasi dalam tingkat keterlibatan, pola pengeluaran, dan intensitas partisipasi dalam berbagai jenis permainan judi.

Penting untuk mendalami bagaimana popularitas judi online ini meresap ke dalam berbagai kelompok masyarakat, mengingat potensi dampaknya pada pola perilaku. Meluasnya akses internet memungkinkan masyarakat yang sebelumnya mungkin tidak terpapar dengan mudah mengakses platform perjudian online. Hal ini menciptakan lebih banyak kesempatan bagi individu untuk terlibat dalam kegiatan perjudian, sehingga perubahan perilaku dapat

terjadi dalam berbagai aspek, termasuk tingkat keterlibatan, pola pengeluaran, dan intensitas partisipasi dalam berbagai jenis permainan judi.³

Dalam konteks ini, perubahan perilaku yang terkait dengan judi online tidak hanya mencakup pertumbuhan jumlah pemain, tetapi juga variasi dalam cara masyarakat terlibat dalam aktivitas ini. Peningkatan popularitas judi online mungkin memunculkan dinamika baru dalam pola konsumsi perjudian, dengan potensi dampak signifikan pada aspek-aspek kehidupan sehari-hari individu. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang bagaimana perilaku menyimpang ini berkembang menjadi penting dalam konteks dinamika sosial dan teknologis yang terus berubah di Indonesia.

Sejalan dengan perubahan ini, penelitian mengenai normalisasi judi online menjadi semakin relevan untuk menyelidiki bagaimana masyarakat merespons dan mengadaptasi perilaku mereka terhadap fenomena ini. Fenomena normalisasi ini dapat dipahami melalui prisma teori Differential Association, di mana interaksi sosial memainkan peran kunci dalam memperkuat norma-norma positif terkait judi online. Dengan demikian, pemahaman lebih lanjut tentang interaksi antara faktor-faktor seperti aksesibilitas teknologi dan norma sosial dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika perilaku masyarakat terkait judi online.

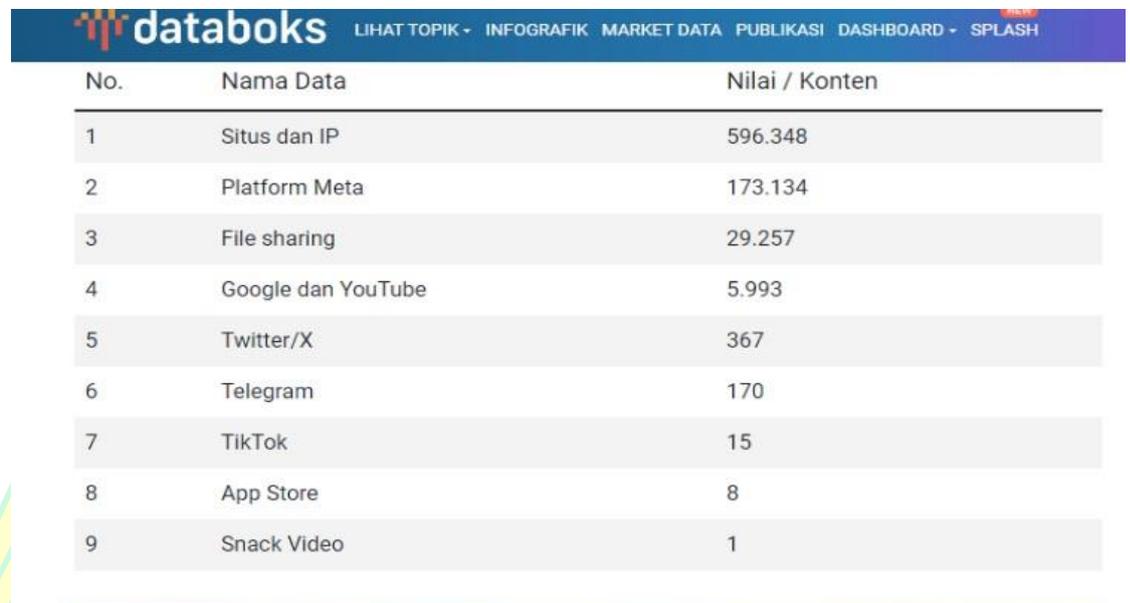
³ Kudadiri, E., & Najemi, A. (n.d.). *Pertanggungjawaban Pidana Bagi Pelaku Tindak Pidana Perjudian Online*. In PAMPAS: Journal of Criminal Law (Vol. 4). <http://jurnalfsh.uinsby.ac.id/index.id.php/qanun>

Penting untuk memahami bahwa normalisasi judi online bukan sekadar hasil dari pertumbuhan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh perubahan norma-norma sosial. Dalam masyarakat yang semakin terkoneksi, individu dapat terpapar dengan lebih mudah pada pengalaman, testimonial positif, dan tawaran perjudian online. Normalisasi ini dapat muncul dari pergeseran persepsi kolektif terhadap judi online, di mana aktivitas ini tidak lagi dianggap sebagai sesuatu yang kontroversial atau di luar norma.

Pada tahun 2023, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) telah mengambil langkah tegas dengan menghapus sebanyak 800 ribu konten judi online.⁴ Tindakan ini merupakan upaya konkret dalam menanggulangi dan mengendalikan fenomena judi online yang terus berkembang di ranah digital. Penghapusan konten tersebut mencerminkan komitmen pemerintah untuk menegakkan hukum dan membatasi aksesibilitas terhadap praktik perjudian online yang masih dianggap ilegal.

⁴ "Kemenkominfo Blokir 800 Ribuan Konten Judi Online pada 2023, Ini" 11 Jan. 2024, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/11/kemenkominfo-blokir-800-ribu-konten-judi-online-pada-2023-ini-sebarannya>. Diakses pada 18 Jan. 2024.

Gambar 1. 2 Data Situs Judi Online yang Dihapus Kominfo



No.	Nama Data	Nilai / Konten
1	Situs dan IP	596.348
2	Platform Meta	173.134
3	File sharing	29.257
4	Google dan YouTube	5.993
5	Twitter/X	367
6	Telegram	170
7	TikTok	15
8	App Store	8
9	Snack Video	1

(Sumber : Databoks, 2023)

Langkah ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat, mengingat dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh praktik judi online terhadap individu dan masyarakat secara keseluruhan. Meskipun langkah ini merupakan langkah signifikan, tantangan dalam menanggulangi judi online tetap kompleks mengingat dinamika perubahan teknologi yang terus berkembang pesat.

Meski sudah ada tindakan keras untuk menghapus konten judi online, perlu dipahami bahwa penanganan masalah ini tidak hanya melibatkan instansi pemerintah semata. Kerjasama dengan sektor swasta, lembaga masyarakat sipil, dan partisipasi aktif masyarakat dalam membentuk sikap yang tidak mendukung

praktik perjudian online juga menjadi kunci dalam mencapai keberhasilan langkah-langkah pencegahan ini.

Dalam konteks ini, penting untuk terus memantau efektivitas langkah-langkah yang telah diambil oleh pemerintah dan mengevaluasi dampaknya terhadap frekuensi dan skala praktik judi online di masyarakat. Evaluasi yang cermat dapat membantu merancang strategi yang lebih efektif dan responsif terhadap perubahan-perubahan dalam praktik judi online yang mungkin terjadi di masa depan. Seiring dengan itu, perlindungan masyarakat dari risiko perjudian online akan menjadi prioritas utama, dan sinergi antara pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan akan membentuk fondasi kuat untuk mencapai tujuan tersebut.

Praktik judi online memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat, seperti kecanduan judi, kerugian finansial, dan masalah sosial seperti perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan masalah kesehatan mental. Pemerintah telah mencoba untuk menyelesaikan masalah ini dengan mengeluarkan undang-undang dan peraturan untuk melarang praktik judi online. Namun, hal ini belum cukup efektif untuk mengatasi masalah ini. Oleh karena itu, peran aparat hukum dalam normalisasi judi online perlu dipelajari lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena judi online secara komprehensif, mulai dari motif partisipasi, pola perilaku, hingga dampak sosialnya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi

pengembangan strategi edukasi dan regulasi yang efektif dalam menanggapi fenomena judi online di era digital.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan apa yang Peneliti uraikan di atas, agar penelitian ini lebih fokus,

Peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses terjadinya normalisasi judi online pada masyarakat kelurahan Genteng ?
2. Bagaimana konstruksi sosial terhadap perjudian online terbentuk dan berkembang dalam masyarakat Kelurahan Genteng ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan proses terjadinya normalisasi judi online dalam masyarakat Kelurahan Genteng
2. Menjelaskan konstruksi sosial terhadap perjudian online yang terbentuk dan berkembang dalam masyarakat Kelurahan Genteng

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini Diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti sendiri maupun bagi peneliti lainnya dan juga pada masyarakat agar lebih

mengetahui berbahayanya judi online. Adapun manfaat dapat dikategorikan menjadi:

1. Manfaat Teoritis

Untuk manfaat secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber baru bagi para peneliti lainnya yang sedang meneliti permasalahan sejenis. selain itu, diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat kepada para pembaca.

2. Manfaat Praktis

Untuk manfaat Praktis diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat tentang fenomena ini, memperluas kesadaran akan dampak negatif yang mungkin timbul, serta mendorong tindakan pencegahan dan perlindungan.

1.5. Tinjauan Literatur

Penelitian sejenis Pertama adalah jurnal yang ditulis oleh Ren-Tsung Huang, Chih-Hung Shih, Tsan-Chang Lin, dan Wen-Yu Lin yang berjudul "The Study on Illegal Online Gambling Investigation in Taiwan". Jurnal ini membahas penelitian yang dilakukan untuk menginvestigasi perjudian online ilegal di Taiwan. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki fenomena perjudian online ilegal di Taiwan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan perjudian ilegal tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini melibatkan survei

terhadap responden yang terlibat dalam perjudian online ilegal serta analisis data statistik.⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kasus perjudian online ilegal di Taiwan meningkat secara signifikan selama periode penelitian. Faktor-faktor seperti perkembangan teknologi internet dan aksesibilitas mudah ke platform judi online merupakan kontributor utama dalam pertumbuhan aktivitas perjudian ilegal tersebut.

Selain itu, studi ini juga menemukan bahwa pola perilaku pemain judi online cenderung dipengaruhi oleh faktor sosial dan psikologis tertentu seperti tekanan finansial atau kesulitan ekonomi individu. Selanjutnya, hasil penelitian juga membahas tentang upaya hukum pemerintah Taiwan dalam melakukan investigasi terhadap kasus-kasus perjudian online ilegal serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses penegakan hukum. Kajian literatur ini memberikan wawasan yang penting dalam memahami fenomena perjudian online ilegal di Taiwan dan faktor-faktor yang terkait. Namun, perlu dicatat bahwa sumber ini hanya mencakup konteks kasus di Taiwan dan mungkin tidak sepenuhnya dapat diterapkan pada situasi perjudian online ilegal di negara lain.

Penelitian kedua Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Farras Ihsan dan Muhammad Zaky yang berjudul "Analisis Space Transition Theory Terhadap

⁵ Huang, R.-T., Shih, C.-H., Lin, T.-C., & Lin, W.-Y. (2020). The study on illegal online gambling investigation in Taiwan. *Journal of Financial Crime*, 27(4), 1167-1180. <https://doi.org/10.1108/JFC-05-2019-0056>

Normalisasi Konten Pornografi Pada Platform Youtube" ⁶ yang menggunakan teori transisi ruang untuk mengkaji fenomena normalisasi konten pornografi di platform Youtube. Penelitian ini menemukan bahwa Youtube, dengan karakteristik ruangnya yang anonim, terbuka, dan mudah diakses, menjadi wadah bagi normalisasi konten pornografi melalui berbagai mekanisme.

Karakteristik ruang Youtube yang anonim memungkinkan penggunanya untuk mengakses dan memproduksi konten pornografi tanpa batasan dan rasa malu. Konten pornografi di Youtube dikemas dengan cara yang menarik dan menghibur, sehingga mengaburkan norma dan nilai sosial yang berlaku. Paparan konten pornografi secara terus-menerus dapat menyebabkan desensitisasi, di mana pengguna menjadi terbiasa dan tidak lagi merasa bersalah saat mengaksesnya. Platform Youtube juga memungkinkan para penggunanya untuk membangun identitas baru yang berbeda dengan identitas mereka di dunia nyata, mendorong mereka untuk memproduksi dan mengonsumsi konten pornografi tanpa stigma sosial.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teori transisi ruang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena normalisasi konten pornografi di platform Youtube. Platform Youtube, dengan karakteristik ruangnya yang unik, menyediakan ruang bagi para pengguna untuk mengakses, memproduksi, dan mengonsumsi konten pornografi tanpa batasan. Hal ini dapat berdampak negatif

⁶ Ihsan, M. F., & Zaky, M. (2024). Analisis Space Transition Theory terhadap normalisasi konten pornografi pada platform YouTube. *IKRAITH-Humaniora*, 8(2), 29 Juli 2024

bagi individu dan masyarakat, seperti kecanduan pornografi, gangguan kesehatan mental, dan degradasi moral.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti sampel penelitian yang kecil dan fokus pada satu platform media sosial. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan beragam serta mengkaji platform media sosial lain diperlukan untuk memperkuat temuan penelitian ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami fenomena normalisasi konten pornografi di platform Youtube. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk mengatasi masalah ini, seperti meningkatkan kontrol dan regulasi platform Youtube, memberikan edukasi literasi media kepada masyarakat, dan memperkuat norma dan nilai sosial.

Penelitian ketiga ditulis oleh Safira Putri Amelia, Popi Sopiah, Heri Ridwan berjudul "Hubungan Patologi dan Patofisiologi pada Individu Akibat Normalisasi Perilaku Merokok di Indonesia" meneliti dampak normalisasi perilaku merokok terhadap kesehatan individu di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa normalisasi merokok di Indonesia, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, memiliki hubungan erat dengan berbagai penyakit dan gangguan kesehatan pada individu⁷.

⁷ Amelia, S. P., Sopiah, P., & Ridwan, H. (2023). Hubungan patologi dan patofisiologi pada individu akibat normalisasi perilaku merokok di Indonesia. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 7(1), 23-28. <https://doi.org/10.36341/jka.v7i1.3360>

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, artikel berita, dan laporan resmi. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola dan tema yang terkait dengan hubungan antara normalisasi merokok dan kesehatan individu.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa normalisasi perilaku merokok di Indonesia memiliki hubungan yang erat dengan berbagai patologi dan patofisiologi pada individu. Normalisasi ini terjadi melalui berbagai mekanisme, antara lain adalah Pengaruh media: Iklan rokok, sponsor rokok pada acara olahraga dan budaya, dan penggambaran merokok sebagai gaya hidup dalam film dan sinetron dapat memicu normalisasi merokok dan mendorong individu untuk merokok, kurangnya penegakan hukum: Kurangnya penegakan hukum terkait larangan merokok di tempat umum, seperti di sekolah, tempat kerja, dan angkutan umum, dapat memudahkan individu untuk merokok dan memperkuat norma merokok dan, stigma sosial yang rendah: Rendahnya stigma sosial terhadap merokok di Indonesia dapat membuat individu merasa nyaman merokok di depan orang lain dan meningkatkan kemungkinan mereka untuk merokok

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa normalisasi perilaku merokok di Indonesia merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap tingginya angka penyakit dan kematian akibat merokok. Upaya untuk mengurangi

normalisasi merokok dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya merokok sangat penting untuk mencegah penyakit dan kematian akibat merokok.

Penelitian ini memberikan bukti kuat tentang hubungan antara normalisasi perilaku merokok dan patologi serta patofisiologi pada individu di Indonesia. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mendorong kebijakan pengendalian tembakau yang lebih efektif, seperti larangan iklan rokok, penegakan hukum yang lebih ketat terkait larangan merokok di tempat umum, dan kampanye edukasi publik tentang bahaya merokok. Upaya-upaya ini diharapkan dapat membantu mengurangi normalisasi merokok dan meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia.

Penelitian keempat yang menjadi fokus adalah jurnal yang ditulis oleh Chen, L., Wilson, D., Smith, J., Jones, M., & Wang, H. (2022). Berjudul "Why do young adults gamble online? A qualitative study of motivations to transition from social casino games to online gambling." Jurnal ini mengeksplorasi motivasi yang mendorong kaum muda untuk berjudi secara online, dengan penekanan pada transisi dari permainan kasino sosial ke perjudian online. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memotivasi peralihan ini dan bagaimana pengalaman dalam permainan kasino sosial memengaruhi keputusan untuk terlibat dalam perjudian online⁸.

⁸ Chen, L., Wilson, D., Smith, J., Jones, M., & Wang, H. (2022). Why do young adults gamble online? A qualitative study of motivations to transition from social casino games to online gambling. *Journal of Gambling Studies*, 38(2), 435-456. <https://doi.org/10.1007/s10899-021-10062-7>

Metode penelitian yang diterapkan melibatkan wawancara kualitatif. Wawancara difokuskan pada tema-tema seperti pengalaman dalam permainan kasino sosial, faktor-faktor motivasional yang mendorong transisi, dan persepsi terhadap perjudian online.

Temuan penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang mendalam tentang motivasi kaum muda dalam beralih dari permainan kasino sosial ke perjudian online. Faktor-faktor seperti ekspektasi keuntungan finansial, pengalaman sosial, kebutuhan akan tantangan, dan dampak lingkungan sosial dapat menjadi sorotan penting. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memahami lebih baik dinamika perjudian online di kalangan generasi muda dan implikasinya terhadap pengembangan kebijakan dan intervensi pencegahan.

Penelitian kelima yaitu berjudul "Protective and Risk Parenting Styles for Internet and Online Gambling Addiction" yang ditulis oleh Cristina Serna, Joan García-Perales, dan Isabel Martínez. Jurnal ini membahas peran gaya pengasuhan (parenting styles) dalam melindungi atau meningkatkan risiko anak terhadap kecanduan internet dan perjudian online. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana gaya pengasuhan orang tua dapat menjadi faktor pelindung atau risiko terhadap perkembangan kecanduan di dua domain ini.⁹

⁹ Serna, C., García-Perales, J., & Martínez, I. (2023). Protective and risk parenting styles for internet and online gambling addiction. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20*(14), 6674541. <https://doi.org/10.1155/2023/6674541>

Metode penelitian yang digunakan melibatkan survei dan analisis kualitatif. Survei ini mencakup pertanyaan tentang gaya pengasuhan orang tua, tingkat akses anak terhadap internet dan perjudian online, serta tingkat keterlibatan orang tua dalam mengawasi aktivitas online anak.

Penelitian ini memfokuskan pada identifikasi pola-pola gaya pengasuhan yang dapat berfungsi sebagai pelindung terhadap potensi kecanduan internet dan perjudian online, sekaligus mengidentifikasi gaya pengasuhan yang mungkin meningkatkan risiko. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran orang tua dalam melibatkan diri secara positif dan pencegahan terhadap risiko kecanduan anak-anak di era digital. Implikasi praktis dan saran kebijakan juga diharapkan dapat diambil dari temuan penelitian ini untuk mendukung upaya pencegahan dan pendekatan yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan kecanduan internet dan perjudian online pada kalangan remaja.

Penelitian keenam adalah jurnal yang ditulis oleh Torres, M., Sanchez, A., Gomez, R., Velasco, L., & Rodriguez, E. (2023). Jurnal ini berjudul "Understanding the Nexus between Gaming Motivations and Online Gambling Behavior among Young Adults." Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara motivasi bermain game (gaming motivations) dan perilaku perjudian online di kalangan kaum muda.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan survei, Survei ini mencakup pertanyaan tentang motivasi bermain

game, frekuensi dan jenis perjudian online yang diikuti, serta dampak psikologis dari keterlibatan dalam aktivitas perjudian online.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana motivasi bermain game dapat menjadi prediktor atau pengaruh terhadap perilaku perjudian online. Dengan merinci hubungan antara motivasi bermain game dan jenis perjudian online yang diminati, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi pencegahan dan intervensi yang lebih efektif dalam mengatasi risiko kecanduan perjudian online di kalangan kaum muda. Melalui pendekatan ini, penelitian Torres diperkaya dengan pemahaman kontekstual yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mungkin memotivasi atau mendorong partisipasi dalam perjudian online di kalangan kelompok usia yang ditelitinya.

Penelitian ketujuh adalah jurnal yang berjudul "*The Relationship between Endorsing Gambling as an Escape and the Display of Gambling Problems*" oleh Jeffrey N. Weatherl. Penelitian ini, yang disusun oleh Jeffrey N. Weatherl, meneliti hubungan antara mendukung perjudian sebagai bentuk pelarian dan munculnya masalah perjudian. Dengan judul yang merinci fokus penelitian, penelitian ini berupaya untuk menyelidiki sejauh mana dukungan terhadap perjudian sebagai mekanisme pelarian dapat mempengaruhi dan memprediksi tingkat keparahan masalah perjudian yang muncul.¹⁰

¹⁰ Weatherl, J. N. (2013). The relationship between endorsing gambling as an escape and the display of gambling problems. *Journal of Addiction*, 2013(9), 156365. <https://doi.org/10.1155/2013/156365>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang cermat untuk menggali hubungan yang dijelaskan dalam judul. Jeffrey N. Weatherl menerapkan pendekatan penelitian yang mungkin mencakup survei, wawancara, atau analisis data yang relevan. Data dikumpulkan dengan cermat untuk memahami sejauh mana perilaku pelarian dalam perjudian dapat berkorelasi dengan kemunculan masalah perjudian.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana mendukung perjudian sebagai bentuk pelarian dapat memainkan peran dalam meningkatkan risiko masalah perjudian. Implikasinya dapat mencakup perluasan strategi pencegahan dan intervensi yang lebih terarah untuk individu yang cenderung menggunakan perjudian sebagai mekanisme pelarian. Dengan mengeksplorasi hubungan ini, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan penting untuk mengatasi masalah perjudian dan mendorong pembentukan kebijakan yang lebih efektif di bidang ini.

Penelitian kedelapan adalah jurnal yang berjudul "Online Gambling Patterns and Predictors of Problem Gambling Among Korean Adolescents During the COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study" oleh Young-Sil Sohn dan Hyunmi Son membahas pola perjudian online dan faktor yang dapat memprediksi perjudian masalah di kalangan remaja Korea selama pandemi COVID-19.

¹¹Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perilaku perjudian online, teori yang mendasarinya, dan hasil penelitiannya

Penelitian ini merinci garis besar penelitian dengan mengidentifikasi pola perjudian online yang dominan di kalangan remaja Korea selama masa pandemi. Dalam menguraikan teori yang digunakan, Peneliti dapat memaparkan kerangka teoretis yang mendukung pemahaman tentang perilaku perjudian, faktor-faktor risiko, dan mekanisme yang terlibat dalam perkembangan perjudian masalah di kalangan remaja.

Hasil penelitian yang ditemukan dalam jurnal ini mencakup temuan terkait tingkat prevalensi perjudian online, faktor-faktor yang memengaruhi perjudian masalah, dan strategi pencegahan yang dapat diusulkan berdasarkan temuan tersebut. Oleh karena itu, jurnal ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap perilaku perjudian remaja dan memberikan dasar bagi pengembangan strategi intervensi yang efektif.

Penelitian kesembilan adalah jurnal yang berjudul "Maraknya Judi Online di Kalangan Masyarakat Kota Maupun Desa" oleh Dimas Noto Kusumo, Muhammad Rizky Ramadhan, dan Sulistiyani Febrianti membahas tentang permainan judi online yang dilakukan oleh masyarakat. Jurnal ini bertujuan untuk mempelajari lebih dalam lagi dampak berbahaya berjudi bagi diri sendiri, keluarga,

¹¹ Sohn, Y.-S., & Son, H. (2024). Online gambling patterns and predictors of problem gambling among Korean adolescents during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study. *Asian Nursing Research (Korean Society of Nursing Science)*, 18(1), 20-27. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2024.01.002>

dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teori interaksi sosial¹²

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksi sosial. Teori ini menganggap bahwa interaksi sosial antara individu atau grup dapat mempengaruhi perilaku, perasaan, dan pendapat individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan judi online yang dilakukan oleh masyarakat merupakan hasil dari sebuah interaksi sosial yang terjadi di antara mereka. Interaksi sosial dapat diibaratkan sebuah mata uang yang memiliki dua sisi: positif dan negatif. Salah satu contoh dampak negatifnya adalah seperti yang terjadi pada para mahasiswa yang ikut dalam permainan judi online.

¹² febrianti, sulistiyani, Kusumo, D. noto, & Rizky Ramadhan , M. . (2023). Maraknya Judi Online di Kalangan Masyarakat Kota maupun Desa. *Perspektif*, 2(3). <https://doi.org/10.53947/perspekt.v2i3.391>

Kategorisasi Tinjauan Sejenis

